

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pelaksanaan penyimpanan dan penjajaran rekam medis di RSUD Hidayah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penyimpanan di RSUD Hidayah menggunakan sistem sentralisasi yaitu menyatukan formulir rekam medis milik pasien kedalam satu kesatuan dimana dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, milik seorang pasien menjadi satu dalam satu folder (map). Sedangkan sistem penjajarannya menggunakan penomoran langsung yaitu suatu sistem dengan menjajarkan rekam medis berdasarkan urutan nomor rekam medisnya secara langsung pada rak. Sistem penyimpanan dan penjajaran ini sudah di jalankan sesuai dengan SOP yang di tetapkan RSUD Hidayah.
2. Pelaksanaan penyimpanan dan di RSUD Hidayah belum berjalan dengan baik, karena masih banyak terdapat rekam medis yang salah letak (*misfile*), hal ini terjadi karena petugas *filing* di rumah sakit ini tidak hanya bekerja sebagai petugas *filing* saja melainkan juga bertugas sebagai petugas pendaftaran dan petugas distribusi, setelah pasien mendaftar maka petugas yang sama juga yang akan mengambil rekam medis ke ruang penyimpanan dan mengantarkan rekam medis tersebut ke poli, beban kerja

yang banyak akan membuat petugas menjadi terburu-buru dan kurang teliti dalam menjajarkan rekam medis. Tidak hanya *misfile*, nomor ganda juga kerap terjadi di rak penyimpanan ini di karenakan tidak adanya bank nomor dan tidak adanya dinas malam bagi petugas rekam medis sehingga jika pasien baru dari IGD akan di daftarkan dan diberi nomor baru oleh perawat, karena tidak adanya bank nomor maka perawat kerap memberikan nomor rekam medis yang sudah diberikan sebelumnya.

3. Kendala pada pelaksanaan penyimpanan dan penjajaran di RSUD Hidayah adalah tidak dipergunakannya tracer pada saat rekam medis diambil dari rak penyimpanan sehingga saat rekam medis tidak kembali ke rak, petugas akan kesulitan untuk mencari rekam medis tersebut. Tidak adanya sekat antara sub rak juga menjadi kendala pada saat proses penyimpanan dan penjajaran rekam medis karena ketika rekam medis diambil dari rak, rekam medis yang lain juga akan tercecer karena tidak adanya sekat antar sub rak tersebut.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Rumah Sakit Hidayah, peneliti menyarankan agar :

1. Sebaiknya pihak rumah sakit menambahkan petugas rekam medis, agar setiap kegiatan rekam medis baik *filing*, pendaftaran mau pun

distribusi memiliki petugasnya masing-masing, sehingga setiap pekerjaan dapat dijalankan dengan lebih baik lagi.

2. Sebaiknya rumah sakit juga menerapkan kode warna, bank nomor dan tracer, sehingga pelaksanaan penyimpanan dapat berjalan dengan baik dan dapat mengurangi *misfile* pada proses penyimpanan rekam medis juga diharapkan rumah sakit dapat memperhatikan rak penyimpanan rekam medis agar di tambahkan *guide card* atau sekat antar sub rak nya agar mempermudah petugas dalam menyimpan dan menjajarkan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Benedicta, Tiffany. (2016). Tinjauan Beban Kerja Petugas Rekam Medis Guna Meningkatkan Produktivitas Petugas Unit Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. Cimahi
- Budi, citrasavitri (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- _____. 2009. *tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- _____. 2011, dalam petunjuk teknis penyelenggaraan Medical Record Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI
- Hatta, G. R .2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UIpress
- Kusnadi, djoko. (2018). Analisis Sstem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di RS Ortopedi. DR.R. Soeharso (Jurnal). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mathar, Irmawati 2018. *Manajemen Informasi Kesehatan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2018 pasal 1 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesian Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008.
- Rustiyanto, Ery. 2009. *Etika Profesi ; Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.